

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, *nifas* dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang *fisiologis* namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Jika asupan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi atau yang disebut dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Asuhan diberikan pada ibu G_{II}P_IA₀ usia kehamilan 36-37 minggu selama hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi. Asuhan kebidanan yang diberikan bertujuan untuk menghindari terjadinya komplikasi pada ibu hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara *continuity of care*, pada masa hamil dilakukan ANC sesuai standart pelayanan. Selanjutnya dilakukan asuhan pada persalinan sesuai dengan APN 60 langkah. Dilanjut asuhan pada nifas dan neonatus dengan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. Dan pada kunjungan ketiga, ibu diberikan konseling mengenai kontrasepsi yang akan digunakan.

Setelah asuhan diberikan sesuai standart pelayanan kebidanan pada kehamilan dengan kondisi Kekurangan Energi Kronik (KEK), ibu mengalami kenaikan berat badan yang pada sebelumnya sulit mengalami kenaikan. Pada proses persalinan didapati lamanya persalinan berjalan normal, sama halnya pada kala III-IV. Saat masa nifas dan neonatus juga didapati kondisi maupun proses berjalan dengan normal tanpa komplikasi apapun. Kunjungan nifas dan neonatus dilakukan bersamaan dan sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi normal, serta dalam pemilihan alat kontrasepsi ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Dan kontrasepsi suntik 3 bulan tidak menghambat ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan baik pada Ny. M dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga pemilihan alat kontrasepsi. Meskipun ditemukan masalah Kekurangan Energi Kronik (KEK), tetapi karna kepatuhan ibu terhadap asuhan yang diberikan, sehingga tidak terjadi komplikasi. Diharapkan petugas dapat mempertahankan asuhan kebidanan yang sesuai standart pelayanan kebidanan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kondisi ibu dan bayi. Bagi institusi diharapkan dapat digunakan untuk periode pembelajaran dan penyedia refrensi terbaru kepada institusi tentang kasus yang ada di masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mengenai kehamilan sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi.